

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Atas berkat rahmat Allah SWT, puji syukur yang tidak akan pernah menuai batas kami panjatkan pada-Nya, karena dengan semua limpahan kenikmatan dari-Nya kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir PPL yang bersifat wajib lulus di Universitas Negeri Yogyakarta.

Selama proses penyusunan laporan kegiatan PPL di SMAN 3 Yogyakarta ini, bukan menjadi hal yang mudah bagi penyusun, karena banyak faktor-faktor yang harus dilalui guna terselesaikannya laporan kegiatan PPL ini dengan baik. Dengan berlandaskan semangat, optimis, disiplin, dan dorongan dari berbagai pihak, Alhamdulillah penyusun dapat bertanggung jawab menyelesaikan laporan kegiatan PPL di SMAN 3 Yogyakarta ini dengan baik dan lancar, untuk itulah dalam kesempatan yang sangat baik ini penyusun ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
2. Bapak Dr. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D. selaku wakil rektor 1 bidang akademik yang telah memfasilitasi kami sebagai mahasiswa dalam mengambil mata kuliah wajib tempuh PPL di sekolah.
3. UPPL (LPPMP) UNY yang telah bekerjasama mewujudkan program PPL, sehingga kami dapat melaksanakan program tersebut sebagai pemenuhan kebutuhan studi menjadi lebih efektif dan efisien tanpa mengurangi mata kuliah tersebut.
4. Ibu Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M, selaku Kepala Sekolah SMA N 3 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk kami belajar, juga bimbingan dan pengarahan penyusunan laporan program PPL.
5. Bapak Maryoto, M.Pd. selaku koordinator PPL SMAN 3 Yogyakarta yang memberikan bantuan dalam penyusunan proposal program PPL.
6. Ibu Barkah Lestari, M.Pd, selaku Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan pengalamannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam program PPL.

7. Bapak Agus Tri Wijana, M.M selaku guru pembimbing yang dengan kesabaran dan ketulusannya telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan serta ilmu yang menunjang ke arah perbaikan mengajar dan mendidik sebagai seorang guru.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMAN 3 Yogyakarta yang membantu pada saat observasi sampai penyusunan laporan.
9. Bapak dan Ibu orang tua saya yang telah mendukung baik moril maupun materiil demi terselesaikannya penyusunan karya tulis ini.
10. Seluruh teman-teman PPL SMA N 3 Yogyakarta yang telah bekerjasama dalam penyusunan laporan pelaksanaan program PPL dan telah memberikan kenangan yang indah.
11. Semua peserta didik SMA N 3 Yogyakarta dan seluruh warga sekolah yang membantu dalam penyusunan laporan program PPL.
12. Semua pihak yang tidak mampu kami menyebutnya satu-persatu namun yang pasti telah mendukung dan berpartisipasi dalam mensukseskan penyusunan laporan program PPL.

Semoga dengan penyusunan laporan kegiatan PPL SMAN 3 Yogyakarta dapat memberikan manfaat dan gambaran yang baik untuk bagaimana cara dan proses PPL selanjutnya. Namun, penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kami mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan PPL ditahun yang akan datang dan pada laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Alhamdulillahirabbil'alamin

Yogyakarta, 12 September 2015

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan..... | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi..... | v |
| Daftar Lampiran | vi |
| Abstrak | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi..... | 10 |
| B. Perumusan Program..... | 16 |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL | |
| A. Persiapan | 18 |
| B. Pelaksanaan | 20 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan..... | 24 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 26 |
| B. Saran | 26 |
| Daftar Pustaka | 29 |
| Lampiran | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Lembar Observasi Sekolah
3. Lembar Observasi Kelas
4. Matriks Program Kerja PPL UNY.
5. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.
6. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
7. Dokumentasi

ABSTRAK

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Pendidikan Ekonomi

SMA Negeri 3 Yogyakarta

Tri Pradanang / 12804241053

ABSTRAK

Pelaksanaan dan penyelenggaraan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, yang kemudian dapat dipakai sebagai bekal untuk pengetahuan, keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Dalam kegiatan PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan yang didapat dari bangku kuliah. Pada dasarnya PPL yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu persiapan, praktek terbimbing, praktek mandiri, dan juga mengikuti berbagai kegiatan persekolahan.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMA Negeri 3 Yogyakarta, para praktikan mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahlian. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media yang sesuai serta sangat dibutuhkan dalam memperlancar proses belajar mengajar. Dalam setiap kali praktek mengajar dilapangan wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai persiapan mengajar supaya lebih mudah dan lebih menguasai materi yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini diharapkan agar mahasiswa mampu menghayati, mempraktekan, dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan bagi calon guru kelas, serta mahasiswa memiliki kesadaran akan tanggung jawab sebagai pengajar dan pendidik.

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pernyataan di atas sesuai dengan amanat yang termaktub di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Selanjutnya ditegaskan pula pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan Mata Kuliah PPL juga mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Tuntutan peningkatan penyelenggaraan program PPL mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional, sehingga dapat diciptakan sistem yang efektif dan efisien. Dikatan efektif apabila sistem itu dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari kedua mata kuliah tersebut secara tepat. Dikatan efisien apabila sistem itu dapat mendukung pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar secara tepat waktu, atau bahkan lebih cepat. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Empat prinsip yang dikenal sebagai dasar dalam pengembangan program PPL adalah sebagai berikut:

1. PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta manajemen atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpaduan bobot sks mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PL.

Kemudian tujuan dari PPL itu sendiri adalah diantaranya sebagai berikut:

4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Penyelenggaraan PPL memiliki serangkaian alur yang harus dilewati terlebih dahulu oleh mahasiswa, seperti sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa pada setiap program studi masing-masing dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah tempat lokasi PPL yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (give and take) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Peningkatan kualitas PPL terus dilakukan secara progresif sesuai dengan visi dan misi PP PPL & PKL. Peningkatan kualitas secara linier dilaksanakan semenjak pembekalan, pengajaran mikro, supervisi klinis, monitoring, refleksi, dan evaluasi serta dilakukan penelitian dan pengembangan. Kegiatan ini diawali dengan observasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana/prasarana, siswa, guru, dan karyawan. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa SMA Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Yogyakarta. Posisi SMA Negeri 3 Yogyakarta secara geografis letaknya cukup strategis, mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena terletak di Jalan Laksda Yos Sudarso no. 7, Kotabaru, Yogyakarta, yang relatif dekat dengan pusat kota. Sedangkan secara administratif, SMA N 3 Yogyakarta terletak di wilayah Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA N 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat

SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah berdiri sejak zaman penjajahan Belanda, bahkan sekolah ini telah ada sejak tahun 1918, karena sebuah dokumen menunjukkan bahwa pada tanggal 5 Juli 1938, sekolah ini merayakan ulang tahunnya yang ke-20. Sampai dengan pecahnya Perang Dunia II (Desember 1941), sekolah ini dikenal dengan nama AMS (Algemeene Middelbare School) afdeling B. Saat itu, sekolah ini hanya diisi oleh mereka dari golongan elite pribumi.

AMS afd. B berganti nama menjadi SMT (Sekolah Menengah Tinggi) bagian A dan bagian B pada masa pendudukan Jepang, tahun 1942. Hingga akhirnya, tanggal 19 September 1942, didukung oleh Kepala Sekolah saat itu (Alm. RJ. Katamsi) berdiri organisasi pelajar sekolah ini yang diberi nama PADMANABA. Padma dalam bahasa Sanskerta berarti teratai merah atau

dalam Bahasa Latin adalah *Nelumbium speciosum*. Pada masa itu, sekolah ini juga biasa dikenal dengan nama SMT Kotabaru. Hingga sekarang, tanggal 19 September selalu diperingati sebagai Hari Lahir Padmanaba dengan serangkaian acara yang diselenggarakan oleh para peserta didik aktif, alumni, guru dan karyawan, dan segenap keluarga besar Padmanaba yang dikenal sebagai Pekan Peringatan Hari Padmanaba (PPHP), yang pada tahun 2015 ini adalah PPHP ke-73.

Tahun 1948, sekolah ini terbagi menjadi dua, yaitu SMA A di Jalan Pakem 2 dan SMA B di Jalan Taman Krida 7. Pada tanggal 21 Desember 1948, sekolah ini diduduki Belanda. Tanggal 6 Juni 1949, SMA B berhasil dibuka kembali dengan pendidikan yang lebih berkualitas. Tahun 1956, SMA ini berubah nama menjadi SMA IIIB, dan berubah lagi menjadi SMA Negeri 3 pada tahun 1964, di bawah pimpinan kepala Sekolah Ibu Mujono Probopranowo.

Dengan diberlakukannya Kurikulum 1994, sekolah ini bernama SMU (Sekolah Menengah Umum) Negeri 3 Yogyakarta, tetapi sejak diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mulai tahun 2004, diubah lagi menjadi SMA Negeri 3 Yogyakarta. Walaupun demikian, masyarakat luas sampai sekarang masih mengenalnya sebagai "SMA Padmanaba" atau "SMA 3 Bhe".

Kegiatan pembelajaran dan persekolahan di SMA Negeri 3 Yogyakarta didukung dengan sarana serta prasarana, antara lain lahan seluas 21.540 m² dan bangunan seluas 7.105 m². Didukung pula dengan halaman/taman seluas 3.700 m² dan lapangan olahraga seluas 10.835 m².

2. Visi dan Misi

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 3 Yogyakarta memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi :

VISI

Terwujudnya SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai sekolah berwawasan global, berbudaya dan berkepribadian nasional, serta berbasis teknologi informasi yang mampu menyiapkan generasi beriman, bertaqwa, berbudipekerti luhur, dan berkemampuan sebagai kekuatan garda terdepan dalam pembangunan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

MISI

- a. Memberikan pendidikan dan pengajaran yang terbaik kepada siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah menengah atas dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta untuk menguasai ilmu pengetahuan sebagai dasar untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, baik nasional maupun internasional.
- c. Menumbuhkan siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai *anak Indonesia* yang memiliki imtaq, budi pekerti luhur, jiwa kepemimpinan, mandiri, berwawasan kebangsaan, saling menghargai dan menghormati serta hidup berkerukunan dalam kebhinekaan, baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.

Tujuan

A. Tujuan Umum

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, imtaq, akhlak mulia, serta keterampilan berbasis teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut baik di tingkat nasional maupun internasional

B. Tujuan Khusus

- 1) Mempersiapkan peserta didik agar setelah lulus menjadi manusia yang memiliki imtaq, berakhlak mulia dan budi pekerti luhur, jiwa kepemimpinan, mandiri, berwawasan kebangsaan dan kemasyarakatan, saling menghargai dan menghormati serta hidup berkerukunan dalam kebhinekaan, baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional
- 2) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- 3) Menanamkan sikap ulet, gigih dan sportivitas yang tinggi kepada peserta didik dalam berkompetisi dan beradaptasi dengan lingkungan global.
- 4) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga, dan seni, dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- 5) Memiliki kurikulum, silabus, strategi pembelajaran dan sistem penilaian dengan kriteria ketuntasan minimal ideal
- 6) Memiliki standar minimal pelayanan pendidikan yang dilengkapi dengan jaringan teknologi informasi dan komunikasi

3. Fasilitas dan Sarana Prasarana

Kegiatan pembelajaran dan persekolahan di SMA Negeri 3 Yogyakarta didukung dengan sarana serta prasarana, antara lain lahan seluas 21.540 m² dan bangunan seluas 7.105 m². Didukung pula dengan halaman/taman seluas 3.700 m² dan lapangan olahraga seluas 10.835 m².

a. Sarana Fisik

Sarana fisik yang dimiliki:

1. Ruang belajar: 21 Ruang berbasis mata pelajaran (moving class)
2. Laboratorium Kimia
3. Laboratorium Fisika
4. Laboratorium Biologi
5. Laboratorium Komputer
6. Laboratorium Bahasa Digital
7. Laboratorium IPS (dalam proses perintisan)
8. 2 Ruang Multimedia
9. Gedung Serbaguna "Arga Bagya Padmanaba"
10. Lapangan sepak bola
11. Lapangan Basket
12. Lapangan Volley
13. Lapangan Tennis
15. Ruang Auditorium (ruang Aula) Ruang Kepala Sekolah
16. Ruang Wakasek
17. Ruang Guru
18. Ruang Tata Usaha
19. Ruang Perpustakaan dan Ruang Baca
20. Ruang BP
21. Ruang OSIS
22. 4 Ruang Agama
23. Ruang (studio) Musik
24. Ruang Koperasi Sekolah
25. Kantin Sekolah dan Dapur
26. Musholla berlantai 2
27. Ruang UKS
28. WC dan Kamar mandi
29. Pos Satpam
30. Gudang
31. Bangsal Senam Atletik

b. Sarana Penunjang Kegiatan

1. LCD Projector dalam setiap ruang belajar
2. Perangkat masing-masing laboratorium
3. Internet dan Hotspot area di beberapa titik
4. Peralatan musik yang memadai di Studio Musik
5. Komputer yang terintegrasi dengan Internet di beberapa tempat
6. Etalase-etalase berisi benda-benda pra sejarah, seperti fosil, gading, kayu-kayu, jenis batuan dan kulit yang berusia puluhan bahkan ratusan tahun.

Kondisi fisik sekolah seperti yang telah disebutkan di atas sudah sangat baik, memadai dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran.

4. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Yogyakarta terdiri dari tenaga pengajar tetap (Guru Tetap / GT) dan beberapa tenaga pengajar tidak tetap (Guru Tidak Tetap / GTT) yang kompeten di bidangnya. Sebagian besar pengajar adalah lulusan Strata 1. Beberapa tenaga pengajar tetap bahkan telah

selesai menempuh studi master (S-2) di universitas- universitas terkemuka di Yogyakarta, dan sebagian lainnya masih menempuh jenjang studi master.

5. Kondisi Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran ekonomi yang digunakan di SMA Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori lengkap dan memadai. Perangkat utama dalam pembelajaran adalah perangkat administrasi guru Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) yang mencakup buku kerja guru 1, 2, dan 3 (masih diterapkan untuk kelas 12) dan Kurikulum 2013 untuk kelas X, XI dan XII. Buku kerja guru 1 meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi pemetaan SK-KD, kode etik guru dan ikrar guru, kalender pendidikan sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar, program & pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

b. Proses Pembelajaran

Berdasarkan observasi, proses pembelajaran ekonomi di kelas berjalan baik dan lancar. Para siswa dan siswi memiliki daya berfikir yang begitu kritis, haus akan ilmu pengetahuan dan perlu adanya stimulus-stimulus untuk memacu siswa aktif dalam bergerak. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya

pertanyaan-pertanyaan “menantang” yang diajukan oleh siswa dan siswa bergerak mengikuti konsep yang diperintahkan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu lah tenaga pengajar yang ditugaskan untuk mengajar sekaligus membimbing siswa-siswi di SMAN 3 Yogyakarta merupakan tenaga pengajar dengan kualitas teruji dan berpengalaman.

Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap besar yakni: 1. Membuka Pelajaran

Berdasarkan hasil observasi, langkah-langkah membuka pelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani di SMAN 3 Yogyakarta tidak jauh berbeda dari guru-guru di sekolah lainnya, yakni mengucapkan salam, menanyakan kabar, serta mengecek daftar kehadiran, lalu guru mempersilahkan salah satu murid untuk memimpin doa. Hal unik yang terjadi di dalam kelas adalah bahwa hampir setiap pembelajaran di kelas tidak semua siswa hadir, hal ini karena beberapa sebab, ada yang karena sakit, ijin mengikuti lomba sampai kegiatan lainnya yang terkait dengan kegiatan sekolah.

2. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran di SMAN 3 Yogyakarta sudah sangat baik karena siswa saat pembelajaran berlangsung mengikuti konsep pembelajaran yang dibuat oleh guru sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, siswa juga bergerak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kadangkala guru juga memberikan pertanyaan faktual tentang kasus yang terjadi yang terkait dengan bab materi yang sedang diajarkan, sehingga siswa selain memiliki pengetahuan konseptual juga memiliki pengetahuan faktual tentang dunia nyata terkait masalah dan kejadian yang relevan sesuai dengan pembelajaran.

3. Menutup Pelajaran

Guru memberikan evaluasi dari hasil pembelajaran. Selain itu guru juga memberi motivasi siswa untuk tetap belajar dan bersemangat dalam menjalankan setiap aktivitas. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa syukur setelah pembelajaran, dan terakhir ucapan salam dari guru kepada para siswa.

c. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Selain itu, bentuk dan cara evaluasi yang digunakan yaitu merefleksi apa yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan. Memancing siswa agar mau dan aktif menyuarakan kesimpulan dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan didapatkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA N 3 Yogyakarta dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing/guru pamong masing-masing sekolah. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL, hal ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Agustus sampai September 2015

a. Pra PPL

Praktikan pada saat sebelum PPL, melakukan beberapa hal yang dimaksudkan sebagai persiapan dan rencana program yang akan dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, perangkat pembelajaran, prota, prosem, media pembelajaran, laboratorium, dan lain-lain.
- 3) Verifikasi dan inventarisasi permasalahan.
- 4) Penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan PPL.
- 5) Diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PPL.

b. Penyusunan Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA N 3 Yogyakarta berdasarkan pada pertimbangan :

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Kesiambungan program

Kegiatan PPL UNY di sekolah (SMAN 3 Yogyakarta) dilaksanakan selama 1 bulan 2 hari terhitung mulai tanggal 10 agustus sampai dengan 12 September 2014. Waktu ini memanfaatkan waktu semester khusus pada kalender akademik UNY, dan sekaligus mensinkronisasi pada awal tahun ajaran baru sekolah-sekolah dinas pendidikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi; melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di universitas, berupa persiapan fisik maupun non fisik sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro (*Micro teaching*)

Program pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Pengajaran mikro sebagai persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti PPL ini memiliki standarisasi diantaranya mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B+. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B+, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa pada program studi yang sama sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, cara mengajar, metode belajar yang baik dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik, disertai praktek mengajar dengan komposisi siswa adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dalam mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa praktikan berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik. Setiap mahasiswa maju untuk mencoba menyampaikan sebuah materi, dosen akan memberikan komentar terhadap penampilan mahasiswa

tersebut, sehingga mahasiswa akan tahu di mana letak kekurangannya, diharapkan dengan mikro ini kemampuan mahasiswa akan semakin bertambah.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, observasi kelas juga digunakan untuk mengetahui metode guru dalam mengajar dan bagaimana menyikapi tingkah laku siswa di dalam kelas dalam proses pembelajaran . Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Satuan Pembelajaran
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Cara membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Gerak
 - 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Teknik bertanya
 - 8) Teknik menjawab
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas
 - 3) Sikap guru menangani perilaku siswa di dalam kelas

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah sebanyak 2 kali dengan perincian sebagai berikut:

| No | Hari/Tanggal | Waktu | Kelas | Materi | Pengampu |
|----|-----------------|---------------|-----------|---------------------|-----------------------|
| 1 | 7 Mei 2015 | 08.00 - 08.45 | XI IPA 2 | Pendapatan Nasional | Agus Tri Wijana, M.M. |
| 2 | 10 Agustus 2015 | 08.45 - 11.30 | XII IPA-4 | Jurnal Umum | Agus Tri Wijana, M.M. |

selain melakukan observasi kelas, penulis juga melakukan observasi sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi, Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar ini praktikan konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2015 bertempat di Auditorium FE UNY. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah sekaligus memberikan gambaran pra PPL yang didalamnya termasuk pengajaran mikro dan observasi sekolah kemudian mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Selain pembekalan yang diterima melalui stadium general mahasiswa satu program studi, pembekalan juga di berikan secara teknis kepada DPL PPL masing-masing kelompok yang meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL secara lebih mendalam.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selama praktik di SMA N 3 Yogyakarta, praktikan mengampu kelas XI IIS . Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi;

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang

diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu program studi, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran yang memungkinkan merangsang siswa untuk semakin tertarik dengan proses pembelajaran serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa agar melaksanakan PPL dengan baik dan disiplin. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA N 3 Yogyakarta. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin kerap muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 11 agustus – 10 September 2015.

Waktu efektif mengajar mulai 11 agustus – 29 Agustus 2015

| No. | Hari | Jam ke- | Waktu (WIB) | Kelas | Jumlah pertemuan |
|-----|--------|---------|---------------|---------|------------------|
| 1. | Selasa | 1- 2 | 07.15 - 08.45 | XI - IS | 3 |
| 2 | Jumat | 1-2 | 07.15 - 09.30 | XI - IS | 3 |

Namun karena ada perubahan jadwal mulai tanggal 31 Agustus 2015, sehingga wktu mengajar efektif mulai tanggal 31 agustus adalah sebagai berikut

| No. | Hari | Jam ke- | Waktu (WIB) | Kelas | Jumlah pertemuan |
|-----|--------|---------|---------------|---------|------------------|
| 1. | Selasa | 1- 2 | 07.15 - 08.45 | XI - IS | 2 |
| 2 | Sabtu | 3-4 | 09.45 - 11.15 | XI - IS | 2 |

Namun selain waktu mengajar yang sudah terjadwal tersebut, masih ada beberapa kelas tambahan yang tidak terjadwal, dengan jadwal sebagai berikut

| No. | Hari | Jam ke- | Waktu (WIB) | Kelas | Jumlah pertemuan |
|-----|-------|---------|---------------|------------|------------------|
| 1. | Sabtu | 7- 8 | 12.30 - 14.00 | X – IA 3 | 2 |
| 2 | Rabu | 3-4 | 09.45 - 11.15 | XII – IA 4 | 1 |

d. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 13 kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

i. Metode Demonstrasi

Mahasiswa pratikan menjelaskan dengan media gambar dan mempraktikan tentang materi yang telah disiapkan. Dengan metode ini, pratikan menjelaskan dan peserta didik memperhatikan. Dan sesekali peserta didik diselingi dengan pertanyaan.

ii. Metode TGFU

Teaching Games for understanding merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada games untuk mencapai indikator. Mahasiswa memberikan pembelajaran ekonomi melalui permainan (games).

iii. Metode Diskusi

Metode pembelajaran diskusi adalah proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka. Pembelajaran yang menggunakan metode diskusi merupakan pembelajaran yang bersifat interaktif

iv. Peer Theaching Method

Metode Peer Theaching sama juga dengan mengajar sesama teman, yaitu suatu metode mengajar yang dibantu oleh temannya sendiri.

v. Metode Pemecahan Masalah (problem solving method)

Metode problem solving (metode pemecahan masalah) bukan hanyasekadar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebabdalam problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulaidengan mencari data sampai pada menarik kesimpulan.

Secara umum, praktik mengajar di kelas dapat berjalan lancar, dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM.

1. Faktor Pendukung

- a. Siswa yang rata-rata memiliki kecerdasan lebih membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dilaksanakan
- b. Siswa sangat tertarik pada dunia ekonomi dan kasus yang terjadi sehari-hari maupun pada lingkup nasional dan internasional
- c. Keberadaan guru pembimbing yang membimbing mahasiswa dalam perencanaan pembelajaran, hal ini membuat keberterimaan siswa terhadap mahasiswa praktikan makin mantap untuk proses belajar mengajar.
- d. Siswa yang kritis terhadap suatu kasus faktual terkait ekonomi semakin menambah keterkaitan siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi
- e. Faktor penguasaan materi oleh mahasiswa praktikan yang cukup

2. Faktor Penghambat

- a. Peserta didik banyak yang sering izin tidak masuk sekolah / keluar kelas karena ada kegiatan sekolah.
- b. Peserta didik bermain dengan temannya ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Peserta didik ada yang tidak responsif jika ada peserta didik lain yang sedang mengeluarkan pendapatnya terkait suatu kasus.

3. Solusi

- a. Mahasiswa praktik berusaha memperlakukan peserta didik sesuai yang mereka inginkan caranya dengan pendekatan individual, sehingga dapat mengetahui mana peserta didik yang kurang mampu mengikuti mana yang sudah bisa mengikuti pelajaran dengan baik.
- b. Mahasiswa praktikan memberikan pertanyaan kasus kepada siswa yang terlihat tidak memperhatikan ketika mahasiswa / peserta didik lain sedang menjelaskan materi.
- c. Mahasiswa memberikan semangat kepada peserta didik yang melakukan aktivitas yang benar sesuai dengan perintah guru. Semangat berupa kata, misalnya “bagus, baik sekali, dll”.
- d. Memposisikan diri selayaknya guru yang bukan untuk mengajari berbagai materi tapi sebagai partner dan rekan belajar pada tiap pembelajaran.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat praktikan berikan selama pelaksanaan PPL di SMA N 3 Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan apa yang praktikan dapatkan selama menjalankan praktik micro teaching lalu disesuaikan dengan kondisi lapangan, sehingga mampu untuk dilaksanakan dengan

semaksimal mungkin.

e. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh praktikan adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta melalui LPPMP (UPPL) mengenai apa yang dilakukan praktikan selama PPL di SMA N 3 Yogyakarta dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL juga guru pamong yang ada di sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis Hasil

Selama proses mengajar, praktikan telah mendapatkan berbagai pengalaman serta pelajaran yang diharapkan akan membantu praktikan dalam menjadi guru yang sebenarnya di masa mendatang. Berbagai karakter siswa yang khas memberi pelajaran lebih kepada praktikan bahwa setiap siswa belum tentu cocok dengan metode tertentu. Artinya, praktikan harus benar-benar menganalisis kemampuan siswa sebelum dimulainya pelajaran baru, sehingga metode yang diterapkan tidak justru menyulitkan para siswa untuk memahami materi secara rinci. Analisis hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat pengalaman dalam memahami karakteristik siswa yang bermacam-macam di dalam kelas
2. Mahasiswa menyadari seberapa pentingnya media pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
4. Mahasiswa dapat membagikan ilmunya yang telah didapatkan baik di kampus maupun di dunia nyata terkait pembelajaran
5. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
6. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
7. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
8. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas selama lebih kurang 3 kali pertemuan di tiap kelasnya, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk

mengajar dengan baik, mengingat juga tempat PPL di SMAN 3 Yogyakarta merupakan sekolah istimewa juga di kota yang istimewa pula. Perlu persiapan yang matang terutama dalam hal teoritis dan faktual yang relevan dengan materi. Kemudian selama mengajar, praktikan berusaha menerapkan metode-metode yang tidak monoton, yakni dengan mengganti metode tiap materi yang berbeda, mulai dari menonton video hingga melalui pengaplikasian games-games sederhana yang mampu mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

b. Refleksi Selama Kegiatan PPL

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, praktikan lebih sering menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan manajemen kelas/lapangan dari pada penguasaan materi, selain itu juga seperti apa yang telah sedikit diutarakan di atas tadi bahwa praktikan yang mendapat pengalaman untuk mengajar kelas XI yang utama, dan kelas tambahan yakni kelas XII dan kelas X secara tersadarkan menemukan perbedaan sikap tersendiri dalam pengelolaannya. Namun justru dari sinilah praktikan dituntut untuk mampu memotivasi para peserta didik atau membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar selama KBM dan di luar KBM agar lebih baik lagi.

Keberadaan guru pamong yang selalu mendampingi proses KBM membuat perrefleksian terhadap masing-masing kelas dan bahkan lebih spesifik lagi terhadap ke masing-masing siswa membuat lebih mudah mahasiswa praktikan dalam kegiatan KBM. Guru pamong yang tidak banyak memberikan rambu-rambu kegiatan pra, pas, dan pasca KBM yang harus seperti ini dan itu membuat KBM selalu berjalan *all happy process*. Sehingga sekaligus dalam kesempatan yang baik ini praktikan sekali lagi mengucapkan salam terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada guru pamong Bapak Agus Tri Wijana, M.M yang sangat luar biasa.

Dari hasil praktik PPL ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk keterampilan seorang calon guru sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdikasih. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Ibu Barkah Lestari, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan – rekan PPL yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar menjadi sangat baik

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik

kesimpulan sebagai berikut :

- a. PPL memberikan pengalaman atau gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di sekolah.
- b. Pelaksanaan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme guru.
- c. PPL memberikan modal tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan.
- d. PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah pada situasi sebenarnya.
- e. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah, melatih mental mahasiswa dalam menghadapi situasi yang nyata, serta melatih kesiapan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

B. Saran

A. Saran

Kegiatan PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang mengambil kependidikan., Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kualitas PPL perlu adanya kerjasama yang baik dan harmonis antara semua komponen yang terlibat didalamnya, dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing. Demi kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL yang akan datang ada beberapa saran yang kami sampaikan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Memberi masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap pelaksanaan program tertentu, supaya program yang akan dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sekolah.
- b. Meningkatkan hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan UNY.

- c. Meningkatkan kedisiplinan dan terus memotivasi warga sekolah agar semua kegiatan persekolahan dapat terlaksana dengan baik.
- d. Seluruh komponen internal sekolah lebih aktif dalam memfasilitasi bakat dan minat siswa, guna meningkatkan kemampuan intelektual dan bakat siswa, baik secara akademik maupun non akademik.

2. Bagi pihak Universitas

- a. Meningkatkan koordinasi antara pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Memonitoring pelaksanaan PPL secara teratur agar dapat mengetahui hal-hal yang terjadi di lapangan sebagai bahan perbaikan pelaksanaan PPL yang akan datang.
- c. Mengadakan koordinasi yang jelas dengan para mahasiswa PPL mengenai mekanisme pelaksanaan PPL supaya tidak membingungkan mahasiswa.

3. Bagi mahasiswa PPL

- a. Meningkatkan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.
- b. Menjaga nama baik dirinya sebagai mahasiswa, warga sekolah, dan menjaga nama baik almamater UNY.
- c. Dapat membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- d. Mampu menjaga solidaritas dengan tim PPL, bekerja sama, dan ikut berperan serta dalam setiap pelaksanaan program kelompok.
- e. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan diri, baik mental maupun materi dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.
- f. Mahasiswa PPL harus dapat memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk mendapatkan pengalaman mengajar serta dapat manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

Untuk mahasiswa PPL yang telah melaksanakan PPL, semoga apa yang telah diperoleh dapat dijadikan pengalaman dan pedoman untuk masa yang akan datang.

- c. Perlunya manajerial yang optimal terutama dalam mengatur padat nya event-event non akademis di SMAN 3 Yogyakarta.
- d. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dalam setiap penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan sekolah.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL, agar

waktu efektif kuliah semester berikutnya tidak terpotong oleh kegiatan PPL, dan mahasiswa praktikan dapat mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal semester yang telah terjadwalkan.

- b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (UPPL) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
- c. Perlu optimalisasi penyusunan laporan dalam bentuk contoh baku (tidak hanya sekedar kerangka laporan) sehingga praktikan dan tim tidak kebingungan dalam menyusun laporan.
- d. Perlu peningkatan kualitas sarana-prasarana yang akan diberikan pada mahasiswa PPL, karena ada beberapa sarana yang kurang layak untuk digunakan (penghapus Whiteboard, yang permukaannya cukup keras sehingga sulit untuk menghapus).
- e. Perlu adanya pertimbangan dan perencanaan yang matang untuk menentukan sikap bagaimana dua lembaga berkompeten di UNY yang memfasilitasi pelaksanaan PPL. Karena pelaksanaan PPL yang secara sistemik dua lembaga tersebut telah menyatakan berpisah namun waktu pelaksanaan yang tetap dijalankan secara beriringan membuat semua berjalan tidak efektif, efisien dan sinergitas tidak pernah muncul.

3. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan serta menguasai materi dengan baik agar materi dapat tersampaikan dengan optimal.
- b. Lebih melakukan pendekatan yang *friendly* kepada siswa, sehingga tidak merasa digurui.

Perbanyak aplikasi dalam pelajaran, jangan hanya teori namun tidak ada aplikasi/manfaat dalam kehidupan, dengan aplikasi tersebut siswa akan lebih tertarik kepada materi yang kita ajarkan.

- d. Harus mampu menjalin hubungan baik dengan siswa baik personal maupun interpersonal.
- e. Jadilah teladan bagi para siswa, selalu konsisten dengan apa yang disampaikan.
- f. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.
- g. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL periode berikutnya, perlu mengadakan persiapan yang lebih matang. Siapkan materi, media, dan metode yang sesuai serta persiapan mengajar dan administrasinya. Hal itu akan membantu kelancaran mengajar di dalam kelas.

Perlunya pendokumentasian data-data yang nantinya akan diperlukan

untuk menyusun laporan. Laporan harus disusun sejak awal mungkin, sehingga segala kekurangan yang dibutuhkan bisa dipenuhi se-segera mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2012. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2012. *Panduan PPL UNY 2012*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta. Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY

LAMPIRAN